

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Audio visual (Video) Kelas IV di SDN Sidodadi 02

Rencana atau persiapan mengajar bagi seorang guru diaplikasikan dalam bentuk perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang secara langsung dijadikan acuan atau pedoman mengajar seorang guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.²⁹

Selain perangkat pembelajaran yang wajib dipersiapkan oleh guru, media pembelajaran sama pentingnya apabila materi yang diajarkan membutuhkan media sebagai pendukung untuk menyampaikan materi, terlebih dalam RPP biasanya memerlukan media untuk menunjang materi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran terutama Ibu Imro'ah menjelaskan mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sering dikeluhkan oleh siswanya.

Pendapat tersebut didukung oleh Yatha Yuni yang menjelaskan mata matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat khas kalau dibandingkan dengan disiplin ilmu yang lain. Karena itu kegiatan

²⁹ Yatha Yuni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara, 2017) h. 9

belajar dan mengajar matematika seyogyanya juga tidak disamakan begitu saja

dengan ilmu yang lain. Peserta didik yang belajar matematika berbeda-beda kemampuan awalnya, tidak semua bisa dengan mudah memahami materi matematika. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan belajar dan mengajar haruslah direncanakan dengan sebaik-baiknya. Persiapan yang baik akan mewujudkan proses belajar yang baik juga.³⁰

Kurangnya pemahaman dalam materi pembelajaran dapat menyebabkan munculnya problematika yang lain, yakni kemampuan siswa dalam berhitung dan memecahkan masalah menjadi menurun sehingga pencapaian hasil belajar menjadi kurang memuaskan. Pembelajaran yang sering sekali menimbulkan permasalahan terkait pencapaian hasil belajar adalah pembelajaran seputar ilmu-ilmu eksak seperti matematika. Pada sekolah tingkat dasar sendiri, matematika sering menimbulkan kesan menakutkan bagi sebagian besar siswa. Akibatnya, siswa merasa enggan untuk mengkaji mata pelajaran matematika lebih dalam lagi. Selain itu konsep matematika yang diajarkan di sekolah dasar akan menjadi acuan dan dasar untuk pembelajaran di tingkat selanjutnya. Sehingga apabila siswa tidak memahami materi yang diajarkan di sekolah dasar, dikhawatirkan siswa tersebut akan terus mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika di tingkat selanjutnya.³¹

Kekhawatiran tersebut juga dialami oleh Ibu Imro'ah selaku wali kelas IV di SDN Sidoadi 02, beliau menjelaskan tidak semua siswa mudah menangkap materi dengan metode dan media pembelajaran yang sama, sebab setiap siswa memiliki caranya sendiri untuk belajar. Ibu Imro'ah menambahkan dalam mempersiapkan pembelajaran matematika beliau mengalami kendala mengenai fasilitas seperti proyektor, LCD dan kemampuan editing guru yang dirasa belum memenuhi standar untuk membuat media pembelajaran audio visual (video)

³⁰ Ibid., h. 8

³¹ Icha Biassari,dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021, h. 2324

kendala yang dirasakan oleh Ibu Imro'ah juga didukung oleh beberapa guru sekolah dasar ketika ingin menggunakan media video pembelajaran adalah membutuhkan perangkat elektronik yang memadai seperti laptop atau komputer. Hal ini sesuai dengan pendapat Handarini bahwa dalam pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti laptop atau komputer.³²

B. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika menggunakan Media Audio Visual (Video) Kelas IV di SDN Sidodadi 02

Motivasi akan menentukan tingkat ketercapaian belajar peserta didik apabila guru dapat mengemas proses pembelajaran menjadi kegiatan yang bermakna. Dengan memilih media yang tepat maka kegiatan belajar peserta didik akan termotivasi untuk melakukan kegiatan dan tergerak secara aktif untuk belajar, serta meningkatkan kualitas peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.³³

Misalkan pada pelajaran Matematika, ini disebabkan dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dengan kegiatan hitung berhitung, baik itu akan dipergunakan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Melihat kenyataan seperti itu, matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari disemua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Alasan mengapa matematika perlu diberikan kepada peserta didik adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

³² Ibi., h. 2325

³³ Syiva Fauzyah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Dasar Matematika Kelas V Di Sd Negeri 1 Cimaragas*, JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 4, Nomor 1, 2019, h. 801

Namun kenyataan yang terjadi selama ini pembelajaran Matematika, kurang bisa menggambarkan materi seutuhnya terutama materi-materi yang terbilang sukar bagi peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti, model pembelajaran Matematika yang dilaksanakan selama ini di SDN Sidodadi 02 masih menggunakan model konvensional, sehingga peneliti khawatir peserta didik menjadi jenuh. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Ibu Imro'ah menjelaskan pembelajaran matematika tanpa media pembelajaran yang kurang menarik membuat suasana pembelajaran cenderung membosankan dan siswa menjadi pasif ketika belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mengefektifkan kemampuan alat indera anak dan anak dengan mudah menangkap sebuah materi yang diangkan dalam video tersebut. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Dalam penggunaan media audio visual ini memiliki kelemahan dan kelebihan. Oleh sebab itu, penggunaannya perlu mempertimbangkan berberapa aspek penting yang menunjang kebersilannya.³⁴

Penjelasan diatas berkaitan dengan temuan peneliti bahwa media pembelajaran audio visual (video) membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya matematika, akan tetapi Ibu Imro'ah menegaskan bahwa peran guru juga tidak bisa lepas begitusaja hanya karena bantuan media pembelajaran berupa audio visual (video), penyampaian materi melalui media pembelajaran juga diimbangi dengan penjelasan guru untuk menyampaikan konsep permasalahan matematika pada siswa.

³⁴ Ayu Fitria, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Cakrawala Dini, Volume 5 Nomor 2,2014, h. 61

C. Evaluasi Media Audio Visual (Video) Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Sidodadi 02

Menurut Budi Purwanti Media Audio Visual memiliki Kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbentuk video, yaitu menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan, menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari pembelajar, portabel dan mudah didistribusikan, sedangkan kelemahan Media Video yaitu: pengadaanya memerlukan biaya mahal, tergantung pada energy listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat, sifat komunikasinya searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik, mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu.³⁵

Penjelasan di atas didukung pendapat Ibu Imro'ah mengenai evaluasi penggunaan media audio visual (video), beliau menjelaskan penggunaan media audio visual (video) memiliki kelebihan seperti mampu menarik perhatian siswa, dapat disaksikan berulang-ulang apabila siswa belum faham mengenai materi, membantu pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19.

Kekurangan yang dialami Ibu Imro'ah juga relevan dengan penjelasan mengenai kekurangan penggunaan media audio visual (video) seperti penjelasan video bersifat satu arah, memakan waktu yang lama dan perlengkapan media pembelajaran yang rumit, Ibu Imro'ah menjelaskan guru dituntut kreatif dan multitalenta dalam membuat video dan skill

³⁵ Budi Purwanti, *Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 3, Nomor 1, 2015, h. 44-45

editing yang memadai untuk menciptakan video yang menarik bagi siswa hingga siswa termotivasi untuk belajar, terutama pada mata pelajaran matematika yang terkesan membosankan bagi siswa sekolah dasar, termasuk kelas IV di SDN Sidodadi 02.

Video yang bersifat satu arah menjadi kendala utama bagi Imro'ah ketika mengajar matematika, menurutnya hal tersebut tidak efisien dan menyebabkan sulit dipahami bagi beberapa siswa yang tidak cocok belajar menggunakan media audio visual (video).

Kekurangan yang dijelaskan oleh Ibu Imro'ah juga didukung oleh pendapat beberapa siswa melalui wawancara, 2 dari 5 siswa menjelaskan mereka sulit menerima pembelajaran media audio visual (video) dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut disebabkan oleh penjelasan di video terkadang lebih rumit dan terlalu berbelit-belit, selain itu siswa yang tidak setuju dengan media video terbiasa dengan penjelasan konvensional yang dilakukan oleh Ibu Imro'ah.

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual (video) memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut peneliti kelebihan media audio visual (video) dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran yang ada di Internet apabila guru tidak memiliki skill dalam membuat video.

Sedangkan untuk kekurangan yang dialami oleh Ibu Imro'ah dalam menggunakan media audio visual dapat diatasi dengan porsi waktu dan penggunaan media audio visual (video) dalam pembelajaran matematika dan bahan-bahan yang perlu disiapkan jauh hari sebelum pembelajaran, sehingga tidak memakan waktu yang lebih lama dan pembelajaran menjadi lebih efektif jika menggunakan media video.

Dengan porsi waktu penggunaan media audio visual (video) juga dapat mendukung siswa yang memiliki gaya belajar yang beraneka ragam,

sehingga diharapkan pembelajaran menjadi rata dan bisa diterima oleh seluruh siswa kelas IV di SDN Sidodadi 02.